

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA KELAS 5 SD NEGERI TAMANSARI 1

Dhea Setya¹, Heru Purnomo²
dhea7799@gmail.com¹, herupurnomo809@gmail.com²
Universitas PGRI Yogyakarta

Abstract

The main objective of this study is to describe in detail the numeracy literacy skills of the 5th grade students of SD Negeri Tamansari 1. The approach of this study applies a qualitative approach through a descriptive analysis approach. The research participants were 28 grade 5 students and homeroom teachers of grade 5 SD Negeri Tamansari 1. The analysis technique used was by providing AKM (Minimum Competency Assessment) questions and interview guides as research respondents. The research method with the output of student work uses reference variables obtained from interviews. Furthermore, the research subject designs an elaboration that aims to describe the skills of the research subject. The results of the research concluded that the dominance of grade 5 SD Negeri Tamansari 1 students had high numeracy literacy skills. This was reinforced by the results of the AKM 17 questions, out of 28 students scored more than 70 according to the numerical literacy assessment score interval. The results of the research through interview guidelines also showed the subject's abilities. research to achieve the objectives of the numeracy literacy ability indicators.

Keyword: Numerical Literacy, Elementary, School Students.

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini menguraikan secara terperinci kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 SD Negeri Tamansari 1. Pendekatan penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui pendekatan analisis deskriptif. Partisipan penelitian yaitu 28 murid kelas 5 dan wali kelas 5 SD Negeri Tamansari 1. Teknik Analisa yang digunakan dengan memberikan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dan panduan wawancara sebagai responden penelitian. Metode penelitian dengan output perkerjaan siswa menggunakan acuan variable yang didapatkan dari wawancara. Selanjutnya subjek penelitian dirancang penjabaran yang bertujuan menggambarkan kemahiran subjek penelitian. Hasil riset menyimpulkan dominasi siswa kelas 5 SD Negeri Tamansari 1 memiliki kemampuan literasi numerasi tinggi hal tersebut diperkuat dengan hasil perolehan soal AKM 17 dari 28 siswa mendapat nilai lebih 70 sesuai dengan interval skor penilaian literasi numerasi. Hasil penelitian melalui pedoman wawancara juga menunjukkan kemampuan subjek penelitian mengapai tujuan dari indikator kemampuan literasi numerasi.

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Siswa SD.

PENDAHULUAN

Proses belajar-mengajar dikatakan sebagai sebuah penggambaran suatu proses yang berisi sebuah fasilitas yang dijadikan bekal agar seseorang menjadi lebih tumbuh dan berkembang. Pendidikan ialah tahapan perubahan sikap dan perbuatan individu atau sekelompok orang dalam tujuan mengembangkan manusia dengan cara memberikan bimbingan dan pemahaman (Elihami & Syahid, 2018: 83). Sehingga dapat dikatakan sebuah pendidikan bagian dari sebuah tahapan menuju proses yang lebih baik. Di era saat ini perlunya pendidikan yang focus pada pemahaman, menggunakan dan menginterpretasikan informasi numerik untuk menunjang kualitas suatu pendidikan seperti pengembangan pendidikan yang focus pada literasi numerasi.

Karaali et al (2016:7) *Stating that counting is an essential skill for someone, since counting is a necessity.* Keterampilan literasi numerasi sangat penting diajarkan kepada siswa SD karena literasi numerasi bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi merupakan kapasitas murid untuk mengkaji, menganalisis, serta menerangkan gagasan melalui cara yang efisien dengan mengajukan, menyusun, menuntaskan dan menginterpretasikan permasalahan yang berhubungan dengan bidang numerasi diberbagai suasana keadaan (Khoirul Anwar et al., 2021:2). Di kehidupan sehari-hari pastinya sering menjumpai kegiatan yang berhubungan dengan literasi numerasi antaranya jual beli, aktivitas menghitung suatu kebutuhan. Jadi dikatakan bahwa literasi numerasi tidak hanya perhitungan angka saja melainkan perpaduan penalaran dengan perhitungan angka atau dikatakan sebagai pemahaman konsep matematika praktis.

Memiliki pemahaman tentang literasi numerasi sangat penting dikarenakan melibatkan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan informasi numerik, sehingga perlunya memahami aspek-aspek yang ada pada literasi numerasi. Pemahaman pada literasi numerasi meliputi tiga komponen yaitu menghitung, pemahaman angka, dan operasi matematika. Berhitung merupakan proses atau kegiatan menghitung jumlah/kuantitas tertentu menggunakan symbol matematika. Pemahaman angka merupakan kemampuan menginterpretasikan, dan menggunakan angka dalam berbagai konteks. Sedangkan

operasi matematika merupakan proses atau tindakan yang dilakukan pada angka dan objek matematika lainnya untuk menghasilkan hasil yang baru, operasi dalam matematika terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Perdana & Suswandari, 2021) Pada tiga aspek yang ada dalam literasi numerasi perlu dipelajari oleh peserta didik agar meningkatkan kemampuan terkait literasi numerasi.

Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan, sehingga dapat diartikan sebagai kesanggupan untuk melakukan sesuatu yang diwujudkan dalam suatu tindakan yang bertujuan meningkatkan kinerjanya (Fanira et al., 2021:3). kemampuan merupakan ketrampilan, kecakapan dan kekuatan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar (Febriati S & Yusuf 2018:2). Kemampuan merupakan daya tampung seseorang untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu (Latifah, 2018). Beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa bahwasanya kemampuan merupakan keahlian seseorang dalam memahami suatu yang sedang dikerjakan.

Kemampuan pemahaman baca matematika di indonesia secara umum tetap dibawah rata-rata. Sesuai dengan perolehan yang dilaksanakan oleh PISA (Program for International Student Assesment) di tahun 2018 jika indonesia memperoleh nilai membaca dengan perolehan rata-rata 371 dari maksimum rata-rata 555, nilai matematika rata-rata 379 dari perolehan nilai rata-rata tertinggi 591, serta nilai sains rata-rata 396 dari nilai rata-rata tertinggi 590 (OECD, 2019:5). Dari hasil penilaian yang dilakukan PISA dan TIMSS menyatakan bahwa tidak semua orang memiliki tingkat pemahaman dan ketrampilan kemampuan literasi numerasi (Patriana et al., 2021). Rendahnya nilai membaca, nilai matematika, dan nilai sains dalam penilaian yang diselenggarakan oleh PISA (Program for International Student Assesment) disebabkan oleh beberapa faktor permasalahan dalam mencapai standar rata rata yang menimbulkan kesenjangan dalam capaian literasi numerasi.

Disekolah dasar kemampuan literasi numerasi dapat ukur dengan menggunakan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud

mendapatkan informasi guna memperbaiki kualitas pembelajaran. Tujuan utama kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yaitu terpenuhinya kemampuan literasi numerasi (Rohim, 2021:5). Sehingga Asesmen kompetensi minimum dapat menjadi tolak ukur keberhasilan literasi numerasi siswa.

Hasil Pengamatan dan interaksi melalui wawancara di SD Negeri Tamansari 1 yang dilakukan dari pihak peneliti dengan guru kelas 5, bahwasanya terdapat sebagian 1) peserta didik malas untuk memahami soal berbentuk bacaan yang Panjang. 2) peserta didik merasa kebingungan/ sulit membayangkan soal dalam bentuk literasi numerasi. 3) peserta didik merasa kebingungan memulai untuk mengerjakan soal matematika yang berbentuk cerita. 4) terdapat sebagian peserta didik masih belum menguasai perkalian dasar matematika.

Pada saat ini, banyak penelitian tentang judul literasi numerasi masih terdapat permasalahan. Rezky et al (2022:3) mengutarakan dalam riset terkait literasi numerasi bahwasanya siswa dalam mengerjakan soal kerap menggambar ulang data yang didapat dari soal. Siswa tidak dapat menyelesaikan atau menjawab soal dengan alasan yang relevan atas jawaban yang disajikan. Dikatakan bahwasanya banyak dari siswa kesulitan untuk menjawab soal terkait literasi numerasi.

Permasalahan peserta didik bukan hanya sulit menuntaskan soal namun juga mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep dasar matematika. Siswa masih kurang dapat memahami soal-soal yang berkaitan dengan konsep matematika penalaran. Minimnya uraian konsep matematika pada siswa mampu mempengaruhi pada kecakapan literasi numerasi (Salvia et al., 2022:7). Perlunya pemberian pemahaman konsep matematika terhadap siswa agar tercapainya kemampuan literasi numerasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya masih terdapat permasalahan pada kemampuan literasi numerasi yang dipicu oleh berbagai faktor. salah satu faktor meliputi, siswa tidak dapat menjawab soal dengan relevan. Dari permasalahan diatas perlunya upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan literasi numerasi. Sehingga dapat dirumuskan sebuah permasalahan yang nantinya dibahas dalam penelitian antaranya 1) Bagaimana kemampuan literasi numerasi

siswa SD Negeri Tamansari 1?

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang berkaitan kemampuan literasi numerasi murid kelas 5 SD Negeri Tamansari 1. Informasi awal diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan bersamaan pengajar kelas 5 SD Negeri Tamansari 1. Narasumber menyampaikan masih terdapat permasalahan siswa kelas 5 terkait literasi numerasi. Sehingga perlunya mengali lebih lanjut terkait literasi numerasi di SD Negeri Tamansari 1.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan metodik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan dengan menguraikan secara detail tentang kemampuan literasi numerasi di SD Negeri Tamansari 1 kota Yogyakarta. Penelitian diselenggarakan pada bulan Juni 2023. Subjek penelitian murid kelas 5 di SD Negeri Tamansari 1 kota Yogyakarta yang terdiri dari 28 murid. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan tes berbentuk soal berupa AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk mengamati kecakapan literasi numerasi siswa kelas 5. Tidak hanya pemberian soal AKM, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas 5 dan 3 orang siswa guna memvalidasi kebenaran data yang menjadi aspek penting dalam mengkaji kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 SD Negeri Tamansari 1 Kota Yogyakarta. Instrument pengujian mencakup 10 soal pertanyaan pilihan dan 5 soal uraian.

Metode pengolahan data menggunakan data berdasarkan berdasarkan prinsip-prinsip Miles dan Hulberman yang meliputi proses pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahapan reduksi, hasil pengerjaan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dipilih dan dianalisis. tahap selanjutnya yaitu penyajian data, hasil pengerjaan siswa yang telah dievaluasi kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Langkah terakhir merupakan tahap menarik kesimpulan tentang kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 SD Negeri Tamansari 1 (Ermiana et al., 2021: 3).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada intinya literasi numerasi merupakan ketrampilan siswa dalam melibatkan pemahaman penggunaan matematika sehari-hari. Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berpikir logis, rasional, dan sistematis (Ekowati et al., 2019: 94). Dalam penelitian ini diperoleh beberapa indikator pada literasi numerasi. Menurut Irmawati et al (2022:3), indikator literasi numerasi tercantum pada OECD (Organization for Economic Cooperation and Development).

Tabel 1. Indikator Literasi Numerasi

No	Aspek	Indikator
1.	Kemampuan Komunikasi	Menuliskan proses mencapai solusi
		Menyimpulkan hasil matematika
2.	Kecakapan Matematisasi	Menerapkan pengetahuan kontekstual untuk memecahkan masalah.
3.	Kecakapan memvisualisasikan	Mengaitkan berbagai macam representasi saat menyelesaikan masalah.
4.	Kecakapan berfikir logis dan berpendapat	Menguraikan logika dalam menetapkan Langkah-langkah dan metode yang digunakan untuk memeproleh hasil dan solusi matematis.
		Menarik kesimpulan dari beberapa alasan matematis
5.	Kecakapan berfikir kritis	Memakai strategi yang beragam untuk untuk mencapai hasil dan kesimpulan.
6.	Kecakapan menerapkan terminology teknis dan symbol-simbol formal dalam komunikasi.	Menerapkan notasi matematika dengan tepat.
7.	Kecakapan Bahasa dan operasi: linguistic dan fungsional	Menerapkan alat matematika untuk memahami struktur matematika atau menggambarkan hubungan matematis.

Sumber: (Irmawati et al., 2022:3)

Tabel 1 diatas adalah aspek, indikator yang diteliti terhadap kemampuan siswa kelas 5 di SD Negeri Tamansari 1. Subjek penelitian wali kelas 5 dan pemberian soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada 28 siswa untuk mendapatkan informasi terkait kemampuan literasi numerasi. Pertanyaan wawancara diuraikan pedoman yang dipakai untuk memperluas indikator dalam upaya untuk kemampuan literasi numerasi siswa.

Berdasarkan hasil AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang

dikerjakan oleh siswa diperoleh 60,7% sebagai kategori tinggi karena dapat menuliskan dan menyimpulkan dengan sesuai, siswa dapat menghubungkan dan menyelesaikan representasi dengan benar, serta mampu menerapkan metode untuk mencari tata cara yang berorientasi pada penyelesaian, terakhir mampu memanfaatkan alat-alat untuk menggambarkan hubungan matematis secara benar dan tepat. Hasil lain 21,4% dengan kategori sedang dapat menuliskan dan menyimpulkan dengan sesuai, siswa dapat menghubungkan dan menyelesaikan representasi dengan benar, mampu menerapkan metode untuk mencari tata cara yang berorientasi pada penyelesaian, terakhir mampu memanfaatkan alat-alat untuk menggambarkan hubungan matematis belum lengkap dan masih ada beberapa yang kurang.

Dan hasil sisa lainnya 17,9% menunjukkan kategori rendah karena belum dapat menuliskan dan menyimpulkan dengan sesuai, siswa belum menghubungkan dan menyelesaikan representasi dengan benar, serta kurang tepat menggunakan strategi untuk mencari prosedur yang mengarah pada solusi, terakhir belum maksimal menggunakan alat-alat untuk menggambarkan hubungan matematis.

Dari hasil wawancara dengan 1 siswa kategori kemampuan literasi numerasi tingkat tinggi menjelaskan bahwa siswa tidak mengalami kesukaran ketika mengerjakan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) hal tersebut karena sering berlatih, mencoba secara terus menerus. Wawancara juga dilakukan dengan wali kelas 5 bahwasanya siswa yang memiliki kategori tinggi cenderung menggunakan symbol, notasi, atau struktur matematika untuk menggambarkan konsep matematis. Rezky et al (2022:10) mengemukakan bahwa murid yang mampu berkomunikasi dengan baik secara mandiri dapat menyajikan informasi yang komprehensif serta dalam menjawab soal dengan tepat.

Wawancara juga dilakukan dengan salah satu siswa kategori kemampuan literasi numerasi sedang, mengatakan bahwa masih sedikit kebingungan dalam memahami soal dikarenakan kurang teliti dalam mengamati soal yang telah diberikan dan merasa kesulitan dalam mengerjakan soal uraian terlebih ketika diminta untuk menyimpulkan soal. Wali kelas 5 juga menyatakan dalam wawancara bahwa siswa yang memiliki kemampuan sedang di dominasi kurang

teliti dalam memahami soal dan kesulitan dalam menyimpulkan soal. Sebelum proses menyimpulkan pastinya siswa diminta untuk menganalisis terlebih dahulu, terkadang siswa kurang tepat pada tahap menganalisis. Karenanya, dapat ditarik kesimpulan bahwa murid yang memiliki kemampuan sedang masih belum menguasai beberapa indikator dengan baik sehingga sering melakukan kesalahan dalam perhitungan (Rezky et al., 2022:12).

Kemudian wawancara juga dilakukan dengan siswa kategori rendah mengatakan bahwa soal literasi numerasi sulit, susah dimengerti, tidak dapat memahami konsep, tidak mengerti menyimpulkan dengan benar. Siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi dari seluruh aspek indikator literasi numerasi belum dikuasai dengan baik. (Rezky et al., 2022:11-12)

Wali kelas 5 mengatakan bahwa kurangnya dasar matematika membuat siswa merasa kesulitan dalam pengerjaan. Siswa mungkin tidak memiliki cukup latihan dalam mengerjakan soal literasi numerasi serta kurangnya menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Soal literasi numerasi sendiri merupakan soal yang mengabungkan teks dengan angka sehingga siswanya membaca secara teliti, menafsirkan dan memahami instruksi secara dalam.

Tabel 2. Interval Skor Penilaian Literasi Numerasi

Rentang Nilai	Kategori
≤ 40	Rendah
41-70	Sedang
≥ 70	Tinggi

Sumber: (Vidiasari Aristawati et al 2022:5)

Tabel 2 menunjukkan bahwasanya kemampuan literasi numerasi dapat diukur dengan tolak ukur interval skor penilaian literasi numerasi. berdasarkan hasil pengumpulan data peneliti dari 28 siswa yang menjadi sampel penelitian dan didapatkan 3 kelompok kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 SD Negeri Tamansari 1. Kelompok tersebut terbagi menjadi ketiga tingkatan yaitu (1) rendah, (2) sedang, dan (3) tinggi. Diuraikan lebih terperinci mengenai kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 SD Negeri Tamansari 1. Pertama, sejumlah 5 siswa memiliki kemampuan literasi numerasi rendah, hasil tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil tes literasi numerasi mendapatkan rentang nilai dibawah 40.

Sebagai hasilnya, 1 dari 5 siswa menjawab soal benar 4 dari 10 soal pertanyaan dan menjawab soal benar 1 soal uraian yang disediakan. Kemudian 4 siswa lainnya tidak dapat menjawab 10 soal pertanyaan dan 5 soal uraian yang diberikan.

Kedua, sejumlah 6 siswa memiliki kemampuan literasi numerasi sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor tes literasi numerasi mendapatkan rentang nilai antara 41-70. Sebagai hasilnya, 2 dari 6 siswa menjawab soal benar 5 dari 10 soal pertanyaan dan menjawab soal benar 3 dari 5 dari soal uraian. Kemudian 2 dari 6 siswa menjawab soal benar 6 dari 10 soal pertanyaan dan 3 dari soal uraian. Berikutnya 2 dari 6 siswa menjawab soal benar 7 dari 10 soal pertanyaan dan 3 dari soal uraian.

Ketiga, sebanyak 17 siswa memiliki kemampuan literasi numerasi tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil tes literasi numerasi mendapatkan rentang nilai diatas 70. Sebagai hasilnya 1 dari 17 siswa menjawab soal benar 10 dari 10 soal pertanyaan dan menjawab soal benar 5 dari 5 soal uraian. Setelah itu 3 dari 17 siswa menjawab soal benar 9 dari 10 soal pertanyaan dan 5 dari 5 soal uraian. Kemudian 6 dari 17 siswa menjawab soal benar 8 dari 10 soal pertanyaan dan 5 soal uraian. Selanjutnya 4 dari 17 siswa menjawab soal benar 8 dari 10 soal pertanyaan dan 4 dari 5 soal uraian. berikutnya 2 dari 17 siswa menjawab soal benar 8 dari 10 soal pertanyaan dan 4 dari 5 soal uraian yang diberikan. Kemudian 1 dari 17 siswa menjawab soal benar 7 dari 10 soal pertanyaan dan 4 dari soal uraian yang diberikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari temuan yang diperoleh dari penelitian diambil kesimpulan jika kemampuan literasi numerasi murid kelas 5 SD Negeri Tamansari 1 kota Yogyakarta memiliki kemampuan tinggi. Dari segi dari hasil bahwa, sebanyak 17 siswa memiliki kemampuan tinggi, kemudian 6 siswa memiliki pemahaman tentang kemampuan literasi numerasi sedang, sementara 5 siswa lainnya memiliki kemampuan literasi numerasi rendah. Tingginya kemampuan literasi numerasi siswa kelas 5 SD Negeri Tamansari 1 dipenaguri oleh diri siswa sendiri seperti

karena sering berlatih, mencoba secara terus menerus sehingga berdampak pada aspek indikator literasi numerasi yang dapat dikuasai dengan baik.

Saran

Menurut temuan penelitian yang telah dikemukakan, penulis merekomendasikan hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan oleh peneliti lainnya. Oleh karena itu, penelitian terkait literasi numerasi tidak berakhir sampai sini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Wahyu, I., Utami, P., Mukhlisina, I., Suwandayani, B. I., Universitas,), & Malang, M. (2019). *ELSE (Elementary School Education Journal) LITERASI NUMERASI DI SD MUHAMMADIYAH*.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. In *Edumaspul-Jurnal Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1).
- Ermiana, I., Niswatul Khair, B., Fauzi, A., & Puspita Sari, M. (2021). KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SD INKLUSIF DALAM MEMECAHKAN SOAL CERITA. *Journal of Elementary Education*, 04.
- Fanira, N., Paleni, H., Kunci, K., Kerja, K., & Layanan, K. (2021). PENGGUNAAN METODE STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) PADA PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS LAYANAN. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)*.
- Febriati S, & Yusuf J. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto BaratKabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* , 04.
- Irmawati, F., Khozanah Ilmah, N., Numerasi, L., & Siswa, L. S. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang Kata kunci*. <http://Jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Karaali, G., Villafane-Hernandez, E., & Taylor, J. (2016). What's in a Name? A Critical Review of Definitions of Quantitative Literacy, Numeracy, and Quantitative Reasoning. *Numeracy*, 9(1). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.9.1.2>
- Khoirul Anwar, M., Laasiliyah, L., Ayun, N., & Romdhoni, V. A. (2021). *Kajian Teoritis Integrasi Literasi Numerasi dalam Modul IPA SMP*. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>
- Latifah. (2018). Analisis pengaruh kompetensi dan kemampuan personal terhadap kinerja. *FORUM EKONOMI*, 20(2), 87–96. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results*. www.oecd.org/about/publishing/corrigenda.htm.
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9.

<https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>

- Rezky, M., Hidayanto, E., & Parta, I. N. (2022). KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKS SOSIAL BUDAYA PADA TOPIK GEOMETRI JENJANG SMP. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1548. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4879>
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Salvia, N. Z., Putri Sabrina, F., & Maula, I. (2022). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA*.
- Vidiasari Aristawati SMK Negeri, I., Jl Brigjen Sutran Nomor, T., Trenggalek, K., Trenggalek, K., Timur, J., & Artikel, I. (2022). Model Project Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Konsentrasi, Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Sains Siswa SMK. In *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia Tahun* (Vol. 05, Issue 02). <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/thalaba>